

## **BAB. I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Universitas sebagai lembaga pendidikan yang diselenggarakan masyarakat sangat berarti dalam mencerdaskan kehidupan bangsa karena universitas tersebut baik Universitas Negeri maupun Universitas Swasta telah mampu menampung lulusan SLTA dalam jumlah besar. Daya tampung universitas tersebut terhadap lulusan SLTA merupakan jumlah yang sangat besar artinya dalam pemberian kesempatan belajar kepada anak bangsa. Dalam hal tersebut pemerintah senantiasa meningkatkan daya tampung serta meningkatkan kualitas pelayanan pada mahasiswa baik berupa sarana maupun prasarana pendidikan. Salah satu contoh upaya perbaikan dan penyempurnaan pada Universitas baik Universitas Negeri maupun Universitas Swasta adalah adanya evaluasi serta penyusunan kurikulum tiap universitas, hal ini dilakukan agar isi kurikulum yang diberikan pada mahasiswa sesuai dan seimbang dengan peran masing-masing dalam mengantisipasi tantangan dunia kerja.

Dalam sosialisasinya materi Akuntansi Keuangan yang diberikan kepada mahasiswa dibagi dalam tiga bidang yaitu Akuntansi Keuangan Menengah, Akuntansi Keuangan Lanjutan dan Akuntansi Manajemen yang semuanya mempunyai identitas khusus sesuai dengan spesialisasi masing-masing. Pendidikan Akuntansi tidak dapat lepas dari tanggung

jawab moral (etik), (E.Loeb, 1994 dalam Riba'ati, 2000) menyebutkan bahwa tanggung jawab moral berkaitan dengan tiga hal sebagai fungsi utama yang harus dipertimbangkan yaitu *teaching, research, service* disebut demikian karena pada dasarnya seorang dosen yang berdiri di depan mahasiswa tidak hanya mempunyai kewajiban menyampaikan materi kuliah saja tetapi juga harus memotivasi dan menggali potensi mahasiswa sehingga mereka faham kapan, dimana, dan bagaimana mengimplementasikan ilmu yang diperoleh.

Universitas sebagai organisasi *non-profit* dimana kegiatan utama berupa proses belajar mengajar, universitas diuntut untuk mengimbangi visi maupun misi dengan profesionalisme dalam mengolah *input* (mahasiswa) sehingga *output* yang dihasilkan menunjukkan kualitas yang dapat diandalkan dari segi moral maupun materil. Universitas merupakan wadah terjadinya suatu proses dimana *transfer knowledge* dilakukan oleh dosen pada mahasiswa melalui prosedur formal dengan keberadaan dan keterbatasan lingkungan.

Mengingat peran pendidikan saat ini dan masa yang akan datang serta sebagai langkah menyongsong era globalisasi tampaknya universitas harus bersikap aktif reaktif dalam mempersiapkan perangkat yang digunakan untuk pelaksanaan belajar mengajar baik yang berupa unsur utama maupun pendukung, kualitas produk yang dihasilkan tidak hanya tergantung pada keberadaan universitas semata-mata, tetapi harus diimbangi pula dengan keterandalan tenaga edukatif, tenaga non-edukatif,

keberadaan maupun implementasi sistem serta diimbangi dengan *effort* maupun motivasi setiap mahasiswa. Dengan demikian diharapkan pemahaman terhadap tiap materi pada jurusan akuntansi oleh mahasiswa dapat memberi manfaat optimal karena mahasiswa tidak sekedar menerima dan mengerti muatan tiap materi termasuk dalam hal ini Akuntansi Keuangan, tetapi mahasiswa dapat menjawab mengapa dan bagaimana terjadinya permasalahan lain pada masa yang akan datang. Disinilah pentingnya arti spesialisasi maupun profesionalisme bagi setiap mahasiswa karena pada akhirnya mereka akan menentukan pilihan untuk terjun dalam bisnis sebagai akuntan publik atau menekuni profesi sebagai akuntan yang menggeluti bidang ilmu pengetahuan secara murni (*scientific research*), spesialisasi dan profesionalisme merupakan dua hal yang saling melengkapi sehingga akan lebih baik jika keduanya dipersiapkan sejak awal agar peran maupun karir seseorang di bidang tersebut dapat di pertanggung jawabkan.

Salah satu cara untuk merintis dan menekuni suatu profesi adalah melalui jalur formal yaitu universitas, misalnya profesi di bidang akuntansi, bidang ini menghasilkan dua alternatif yaitu akuntan publik yang fokusnya murni pada dunia bisnis dan akuntan pendidik yang menggeluti ilmu pengetahuan. Dalam penelitian ini mengarah pada akuntan pendidik yang menggeluti ilmu pengetahuan, secara lebih spesifik lagi di fokuskan pada kemampuan mahasiswa dalam Akuntansi Keuangan dengan alasan heterogenitas universitas maupun mahasiswa dengan latar

belakang, motivasi, kemampuan dan kemauan serta tujuan yang berbeda-beda akan menunjukkan tingkat kemahiran (*output*) yang bervariasi pula sehingga peneliti bermaksud memperoleh bukti empiris adanya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa dalam akuntansi keuangan. Mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah yang diberikan pada jurusan akuntansi baik di Universitas Negeri maupun Universitas Swasta. Dari permasalahan tersebut maka penelitian ini dirumuskan dengan judul ***“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI MAHASISWA DALAM MENGAMBIL MATA KULIAH AKUNTANSI KEUANGAN DI UNIVERSITAS NEGERI DAN SWASTA (Studi Empiris Universitas Se-Yogyakarta)”***. Penelitian ini merupakan replika dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Riba’ati (2000) dengan penambahan sampel dari mahasiswa yang berasal dari Universitas Negeri.

#### **B. Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya pada Universitas Negeri dan Universitas Swasta yang berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa dalam Akuntansi Keuangan.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor-faktor berikut seperti kemampuan dan usaha (*ability and effort*), keahlian intelektual (*intellectual skills*), prestasi dalam mata kuliah selain Akuntansi Keuangan, prestasi selama di SLTA (*high-school grades*), dan prestasi Universitas (*college-grades*) berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa khususnya jurusan akuntansi di Universitas Negeri dan Universitas Swasta secara total maupun parsial.
2. Apakah terdapat perbedaan prestasi dalam Akuntansi Keuangan antara mahasiswa yang berasal dari Universitas Swasta dengan Universitas Negeri.
3. Apakah terdapat perbedaan prestasi dalam Akuntansi Keuangan antara mahasiswa pria dengan mahasiswa wanita.

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Melakukan pengujian secara empiris terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa dalam Akuntansi Keuangan di Universitas.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh faktor-faktor kemampuan dan usaha, keahlian intelektual, prestasi dalam mata kuliah selain

Akuntansi Keuangan, prestasi selama di SLTA dan prestasi Universitas, baik secara total maupun partial terhadap prestasi mahasiswa dalam Akuntansi Keuangan pada Universitas.

3. Untuk mengetahui perbedaan prestasi mahasiswa dalam Akuntansi Keuangan di Universitas Negeri dengan Universitas Swasta.
4. Untuk mengetahui perbedaan prestasi mahasiswa dalam Akuntansi Keuangan antara mahasiswa pria dengan mahasiswa wanita.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai langkah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mempelajari Akuntansi Keuangan di Universitas.
2. Memperoleh bukti empiris adanya faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa dalam Akuntansi Keuangan di Universitas.
3. Dapat membantu atau memberikan solusi pada Universitas dalam meningkatkan prestasi mahasiswa maupun tenaga edukatif dalam memberikan konsep Akuntansi Keuangan.